



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Maret 2025

Halaman: 1



PERAGAAN BUDAYA ABDI DALEM: Model mengenakan busana dari Aparatur Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat di Pagelaran Kraton Yogyakarta, Jumat (7/3/2025). Peragaan Busana Aparatur Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat merupakan rangkaian dari Pameran Temporer Hamong Nagari yang dilestarikan sebagai kesatuan Abdi Dalem di Kraton Yogyakarta.

ANGKAT MAKNA BUSANA APARATUR NAGARI Kraton Yogyakarta Gelar Pameran Temporer 'Hamong Nagari'

YOGYA (KR) - Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat kembali menggelar Pameran Temporer Awal Tahun dengan judul 'Hamong Nagari: Aparatur Nagari Yogyakarta'. Pameran digelar di Kagungan Dalem Kedhaton Kraton Yogyakarta dan dibuka untuk umum mulai 8 Maret hingga 17 Agustus 2025. Pameran Hamong Nagari secara resmi dibuka Jumat (7/3) di Kagungan Dalem Pagelaran Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Rangkaian pembukaan pameran ini diemban sajian peragaan busana dari Aparatur Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat, yang memperlihatkan ragam atribut kesatuan Abdi Dalem beserta simbol-simbolnya. Setiap elemen dalam busana tersebut memiliki aturan dan makna tersendiri, yang hingga kini tetap dilestarikan sebagai bagian dari tradisi Kraton. Peragaan busana ini semakin istimewa dengan iringan acapella dari Yogyakarta Royal Choir.

Raja Kraton Kasultanan Yogyakarta sekaligus Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat membuka pameran mengatakan, perhelatan ini menjadi ikhtiar untuk memahami, menghayati serta meresapi kembali nilai-nilai dharma bakti yang telah diwariskan sejak ratusan tahun lalu.

"Hamong Nagari sekaligus menjadi ruang untuk menelusuri jejak panjang eksistensi Aparatur Nagari Ngayogyakarta. Merekalah yang telah turut menghidupi dan menjaga kedaulatan Kraton," kata Sultan.

Turut hadir Forum Koordinasi Pimpinan Daerah DIY, para kepala sekolah, mitra dan relasi pariwisata maupun komunitas dan masyarakat umum.

* Bersambung hal 7 kol 1

Kraton Sambungan hal 1

Menurut Sultan, dalam tatanan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Aparatur Nagari adalah representasi dari harmoni antara kepemimpinan dan rakyat. "Mereka adalah perwujudan makna Manunggaling Kawula lan Gusti sekaligus jembatan yang menghubungkan antara kepemimpinan dengan pengabdian," ujarnya.

Penghageng Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Nitya Budaya Kraton

Ngayogyakarta Hadiningrat sekaligus Ketua Pameran Hamong Nagari GKR Bendara mengatakan, tatkala membangun Yogyakarta sebagai Praja Baru, Sri Sultan HB I melalui Patih Danurejo telah menata daerah-daerah yang menjadi kekuasaan dari Ngayogyakarta Hadiningrat. Sultan tidak sekadar membagi wilayah Yogyakarta dalam kategori Kutanegara, Negara Agung, Mancanegara dan Pesisir, namun

juga membentuk Pemerintah dari masing-masing kawasan. "Sejarah tersebut diwujudkan dalam Pameran Hamong Nagari. Pameran ini akan mampu membawa siapa pun yang menyaksikan, hanyut dalam informasi yang kompleks tentang tatanan Pemerintah di Yogyakarta. Warisannya dari kelembagaan tersebut kemudian dapat disaksikan dalam toponimi kampung kota saat ini," katanya. (Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005